

**HUBUNGAN FAKTOR INDIVIDU, PEKERJAAN, DAN PENCAHAYAAN DALAM  
IMPLEMENTASI *COMPUTER-AIDED DESIGN* DENGAN KEJADIAN *COMPUTER VISION  
SYNDROME* PADA *LAYOUTER***

**NUGRAHA ENY ADELLIA PRATIWI-25000120130182  
2024-SKRIPSI**

Era digitalisasi menyebabkan munculnya otomatisasi perancangan produk untuk perbaikan gambar menggunakan efek grafis meningkat di industry garmen yang disebut sebagai *computer-aided design*. Implementasi *computer-aided design* juga dilakukan oleh PT X yang dikerjakan oleh *layouter*. *Layouter* PT X bekerja menggunakan komputer selama 6-7 jam perhari. Tingginya intensitas penggunaan komputer oleh *layouter* disertai dengan stasiun kerja dan sikap kerja yang kurang ergonomis meningkatkan potensi kejadian CVS. Hasil studi pendahuluan yang dilakukan kepada 5 *layouter* menunjukkan 80% *layouter* merasakan gejala yang mengarah pada CVS. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara faktor individu, pekerjaan, dan pencahayaan dengan kejadian CVS pada *layouter*. Jenis penelitian adalah studi kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian adalah *layouter* PT X yang berjumlah 41 orang. Sampel ditentukan dengan teknik total sampling sehingga responden berjumlah 41 orang. Hasil analisis bivariat dengan uji *chi-square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara lama istirahat mata ( $p\text{-value} = 0.047$ ) dan jarak monitor ( $p\text{-value} = 0.004$ ) dengan kejadian CVS pada *layouter*, serta tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin ( $p\text{-value} = 0.164$ ) dan masa kerja ( $p\text{-value} = 1.000$ ) dengan kejadian CVS pada *layouter*. Analisis bivariat antara variabel pencahayaan dengan kejadian CVS tidak dapat dilakukan karena intensitas cahaya lokal pada semua stasiun kerja responden tidak memenuhi syarat dan rekomendasi dari *American Optometric Association* dan peraturan perundang-undangan.

**Kata kunci** : CVS, lama istirahat mata, jarak monitor, pencahayaan lokal, *layouter*